

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Sudin SDA

4.1.1 Suku Dinas Sumber Daya Air

Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta adalah unsur pelaksana pemerintah daerah yang melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang pada sub urusan bidang sumber daya air, sub urusan bidang air minum, sub urusan bidang air limbah, sub urusan bidang drainase, dan urusan pemerintahan bidang energi dan sumber daya mineral pada sub urusan bidang geologi. Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta dipimpin oleh Kepala Dinas yang bertanggungjawab langsung kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah dibawah koordinasi Asisten Pembangunan dan Lingkungan Hidup.

Tugas pokok yang dilaksanakan oleh Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 156 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Sumber Daya Air adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang pekerjaan umum dan penataan ruang pada sub urusan sumber daya air, sub urusan air minum, sub urusan air limbah, sub urusan drainase, dan urusan pemerintahan bidang energi dan sumber daya mineral pada sub urusan geologi.

Alamat Kantor :

1. Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta Jl. Taman Jatibaru No.1 Jakarta Pusat 10150
2. Unit Peralatan dan Perbekalan Jl. Raya Pondok Gede No.1 Kel. Pinang Ranti, Kec. Makasar, Jakarta Timur
3. Unit Pengelola Penyelidikan, Pengujian, dan Pengukuran Jl. Raya DI. Pandjaitan, Kel. Cipinang Besar Selatan, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur
4. Suku Dinas Sumber Daya Air Kota Administrasi Jakarta Pusat Jl. Tanah Abang I No.1, Tanah Abang, Jakarta Pusat

5. Suku Dinas Sumber Daya Air Kota Administrasi Jakarta Barat Jl. Raya Kembangan No.2, Kembangan, Jakarta Barat
6. Suku Dinas Sumber Daya Air Kota Administrasi Jakarta Utara Jl. Yos Sudarso, Tanjung Priok, Jakarta Utara
7. Suku Dinas Sumber Daya Air Kota Administrasi Jakarta Timur Jl. Dr. Sumarno No.1, Pulogebang, Jakarta Timur
8. Suku Dinas Sumber Daya Air Kota Administrasi Jakarta Selatan Jl. Prapanca Raya No.9, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
9. Suku Dinas Sumber Daya Air Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Jl. Pemuda Kav.52, Rawamangun, Jakarta Timur

4.1.2 Visi

Visi Dinas Sumber daya air dki Jakarta sebagai berikut.

1. Mewujudkan Pembangunan dan Layanan Sarana & Prasarana Bidang Tata Air yang Handal untuk Menuju Jakarta Baru yang Modern dan Tertata.

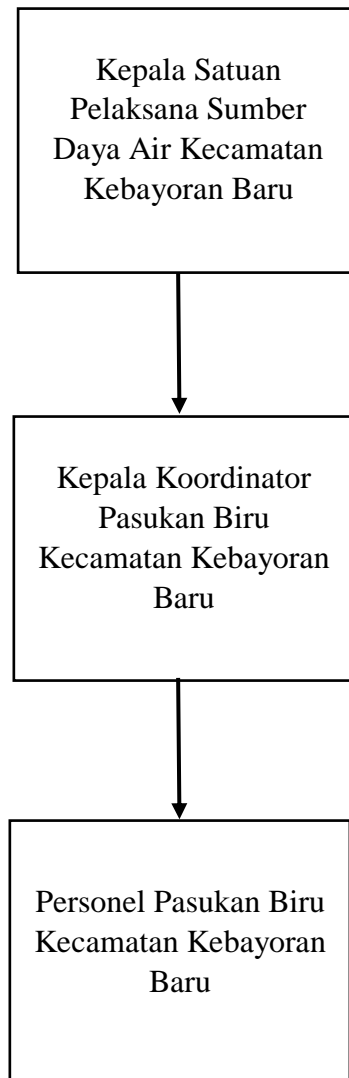
4.1.3 Misi

Misi Dinas Sumber daya air dki Jakarta sebagai berikut.

1. Meningkatkan Penyelenggaraan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Efektif, Profesional dan Berorientasi pada Pelayanan Publik.
2. Melaksanakan, Meningkatkan dan Mengoptimalkan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pengendalian Banjir, Drainase, Pengamanan Pantai, Waduk dan Situ, Konservasi Air Tanah / Air Baku dan Pengelolaan Air Limbah.
3. Meningkatkan Pembinaan, Pemberdayaan dan Peran Serta Masyarakat / Lembaga Swadaya Masyarakat dalam Perencanaan / Pembangunan / Pengawasan / Penggunaan / Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Bidang Tata Air.

4.1.4 Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Sumber : diolah peneliti 2023

4.2 Gambaran Umum Pasukan Biru

Pasukan biru adalah pekerja harian lepas (PHL) Dinas Tata Air DKI Jakarta. Pekerja ini mulai resmi berseragam sejak maret 2016. Terdapat 2.127 orang pasukan biru pada september, 2016 dan pada febuari 2017 terdapat 3.028 orang. Satgas bertugas membantu membersihkan saluran, penanganan banjir, genangan, pemeliharaan drainase, pengurukan, bahkan evakuasi jika diperlukan. Pasukan biru meliputi satgas, operator pompa, operator pintu air, operator reverse osmosis dan instalasi pengelolaan air limbah.

Operator pompa bertugas menjaga rumah pompa, pintu air, operator reverse osmosis dan instalasi pengelolaan air selama 24 jam. kantor pusat Dinas Tata Air berada di Gedung Dinas Teknis Jatibaru, Pemerintah, Jl. Taman Jati Baru No.1, RT.17/RW.1, Cideng, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10150.

Pasukan biru berada dibawah Dinas Tata Air, berperan penting dalam hal permasalahan banjir, genangan, permasalahan saluran air, hingga menyiapkan alat penanggulangan banjir. Pasukan biru mendapatkan gaji sesuai UMP DKI Jakarta, jaminan ketenagakerjaan, dan tunjangan sesuai perundang-undangan yang berlaku. Pada lokus penelitian ini, pasukan biru yang diteliti ialah wilayah kebayoran baru yang berkantor di Jl. Prapanca Raya No.9, RT.1/RW.1, Petogogan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12170.

Kepala satuan pelaksana (KASATPEL) pasukan biru kecamatan kebayoran baru berkantor di Jl. Kerinci IX, RT.8/RW.2, Gunung, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12120. Sinergitas antara Dinas Tata Air Jakarta Selatan dengan KASATPEL pasukan biru kecamatan kebayoran baru.

4.2.1 Sejarah Pasukan Biru

Awalnya Petugas Kebersihan Luar Gedung (PKLG) yang terbentuk melekat ditupoksi adalah pembersihan saluran-saluran kota. Jadi, setiap Satuan Tugas Perangkat Daerah atau yang biasa disebut (SKPD) membentuk

petugasnya masing-masing. Contohnya yaitu (PPSU) Penanganan Prasarana dan Sarana Umum, pegawai rekrutan Penyedia Jasa Layanan Perorangan (PJLP) Bina Marga, dan Penyedia Jasa Layanan Perorangan (PJLP) Pertamanan. Bahkan, pasukan biru belum ada Ketika PPSU berseragam oranye, PJLP Bina Marga berseragam kuning, PJLP Pertamanan berseragam hijau sudah terlaksana. Pasukan Pelangi ini dicetuskan agar dapat membedakan, memonitor, dan mengontrol SKPD siapa saja yang sedang bekerja di lapangan. Dengan adanya PJLP diharapkan penanganan cepat serta signifikan. Pasukan biru adalah pekerja harian lepas (PHL) Dinas Tata Air DKI Jakarta. Pekerja ini mulai resmi berseragam sejak Maret 2016. Terdapat 2.127 orang pasukan biru pada September, 2016 dan pada Februari 2017 terdapat 3.028 orang. pada tahun 2017 jumlah petugas sebanyak 20 orang di kecamatan kebayoran baru, tetapi sekarang 2022 sebanyak 50 orang. namun dimoratorium tidak ditambah kembali jika ada pengurangan akibat pengunduran diri petugas.

4.2.2 Tugas dan Fungsi

1. Tugas

Dinas Sumber Daya Air mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang pekerjaan umum dan penataan ruang pada sub urusan sumber daya air, sub urusan air minum, sub urusan air limbah, sumber urusan drainase, dan urusan pemerintahan bidang energi dan sumber daya mineral pada sub urusan geologi.

2. Fungsi

- a. Penyusunan Rencana Strategis, Rencana Kerja, dan Rencana Kerja dan Anggaran Dinas Dinas
- b. Pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas
- c. Perumusan kebijakan, proses bisnis, standar, dan prosedur sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya
- d. Pelaksanaan kebijakan, proses bisnis, standar, dan prosedur sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya

- e. Pelaksanaan pengelolaan sumber daya air pada wilayah sungai
- f. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan bangunan pengaman pantai pada wilayah sungai
- g. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan sistem drainase yang terhubung langsung dengan sungai
- h. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan SPAM
- i. Pelaksanaan pengendalian banjir dan abrasi
- j. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan air bersih
- k. Pelaksanaan pengendalian rob dan pengembangan pesisir pantai
- l. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan air limbah
- m. Pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan/penerapan pola pengelolaan sumber daya air dan rencana pengelolaan sumber daya air
- n. Pelaksanaan penetapan zona konversi air tanah pada cekungan air tanah dalam Daerah Provinsi
- o. Penetapan nilai perolehan air tanah dalam Daerah Provinsi
- p. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian izin di bidang pengelolaan sumber daya air, air minum, air limbah, drainase, dan geologi
- q. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan, pengendalian, monitoring dan evaluasi terhadap pemberian subsidi kepada Badan Usaha Milik Daerah di bidang air bersih dan air limbah
- r. Pelaksanaan kesekretariatan Dinas
- s. Pelaksanaan tugas dan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Gubernur dan/atau Sekretaris Daerah

4.2.3 Syarat Umum Surat Perintah Kerja

1. Ruang Lingkup Pekerjaan

Pasukan biru sebagai penyedia jasa memiliki ruang lingkup atau biasa dikenal deskripsi pekerjaan. Ruang lingkup tersebut antara lain :

- a. Penanganan segera, penanganan sementara banjir, dan penanganan genangan,
- b. Pemeliharaan sarana dan prasarana ketataairan,

c. Pengendalian banjir dan genangan.

Uraian Tugas

- a. Menjaga kelancaran aliran air di saluran dan tali-tali air,
- b. Membersihkan material dan penanganan segera turap roboh yang mengganggu kelancaran aliran air,
- c. Membantu pengoperasian pompa mobile,
- d. Pemasangan dan perapihan tutup saluran,
- e. Melakukan pengurasan manual saluran penghubung,
- f. Membongkar inrit saluran yang mengganggu kelancaran aliran air,
- g. Melakukan tugas piket siaga banjir,
- h. Memantau dan melakukan lingkaran wilayah pada saat terjadi hujan,
- i. Membantu melaksanakan tindak lanjut atas pengaduan masyarakat, dan
- j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan pimpinan.

2. Hak dan Kewajiban Pejabat Pembuat Komitmen

a. Hak

- 1) Mendapatkan laporan hasil pelaksanaan dan penilaian prestasi kerja,
- 2) Memotong pembayaran upah bagi penyedia jasa yang berhalangan kerja sesuai dengan ketentuan pemotongan upah, dan
- 3) Memutus perikatan sebelum masa perikatan selesai sesuai ketentuan pemutusan perikatan.

b. Kewajiban

- 1) Membayarkan upah kepada penyedia jasa,
- 2) Memverifikasi dan memvalidasi data penyedia jasa, dan
- 3) Menyimpan seluruh laporan hasil penilaian prestasi kerja.

3. Hak, Kewajiban, Larangan Penyedia Jasa Lainnya Perorangan

a. Hak

- 1) Upah,
- 2) Cuti,

- 3) Jaminan Kesehatan, dan
- 4) Jaminan sosial ketenagakerjaan.

b. Kewajiban

- 1) Setia dan taat kepada Pancasila, undang-undang dasar tahun 1945,
- 2) Mengutamakan kepentingan negara di atas kepentingan golongan atau diri sendiri,
- 3) Menjunjung tinggi kehormatan atau manfaat negara dan pemerintah,
- 4) Menyimpan rahasia negara dan rahasia jabatan dengan sebaik-baiknya,
- 5) Memperhatikan dan melaksanakan segala ketentuan baik langsung yang menyangkut tugas kedinasannya maupun yang berlaku secara umum,
- 6) Melaksanakan tugas kedinasan dengan sebaik-baiknya dengan penuh pengabdian, kesadaran dan tanggung jawab,
- 7) Bekerja dengan jujur, tertib, cermat dan semangat untuk kepentingan negara,
- 8) Mentaati segala ketentuan peraturan perundang-undangan,
- 9) Mentaati ketentuan jam kerja yang berlaku dilingkungan SKPD/UKPD,
- 10) Menciptakan dan memelihara suasana kerja yang baik,
- 11) Menggunakan dan memelihara barang-barang milik negara dengan sebaik-baiknya, dan
- 12) Memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada masyarakat.

c. Larangan

- 1) Menyalahgunakan wewenang,
- 2) Menjadi perantara untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan/atau orang lain dengan menggunakan kewenangan orang lain,
- 3) Memiliki, menjual, membeli, menggadaikan, menyewa atau meminjamkan barang-barang baik bergerak atau tidak bergerak, dokumen atau surat berharga milik negara secara tidak sah,

- 4) Menerima hadiah atau suatu pemberian apa saja dari siapapun juga yang berhubungan dengan jabatan dan/atau pekerjaannya,
- 5) Melakukan suatu tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme, dan
- 6) Melakukan suatu tindakan atau tidak melakukan suatu yang dapat menghalangi atau mempersulit salah satu pihak yang dilayani sehingga mengakibatkan kerugian bagi yang dilayani.

4. Apresiasi Kepada Penyedia Jasa Lainnya Perorangan

Dalam rangka memberikan apresiasi kepada penyedia jasa lainnya perorangan dapat diberikan upah ke-13 sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.

Jam Kerja Pasukan Biru

- a. 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu
- b. 7 (tujuh) jam 1 (satu) hari
- c. penyedia jasa bekerja lebih dari jam kerja yang telah ditetapkan maka kelebihan jam kerja dimaksud tidak diperhitungkan sebagai kelebihan jam kerja dan/atau lembur.

5. Pakaian, peralatan dan perlengkapannya

- a. Penyedia jasa menggunakan pakaian kerja dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|------------------------|--------------------------|
| 1) Baju kerja lapangan | 5) Rompi kerja/pelampung |
| 2) Topi kerja | 6) Helm pengaman |
| 3) Sepatu boot | 7) Jas hujan |
| 4) Sarung tangan | 8) Senter kepala |

- b. Peralatan dan perlengkapannya penyedia jasa

- 1) Cangkul
- 2) Sekop
- 3) Palu/godam

- 4) Linggis
- 5) Sendok semen
- 6) dll

4.2.4 Tupoksi Pasukan Biru

Pasukan Biru memiliki tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) berikut ini adalah tupoksi Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru diantaranya :

1. Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan sistem drainase di wilayah Kecamatan Kebayoran Baru,
2. Melaksanakan penanganan genangan akibat banjir akibat luapan sungai dan banjir di wilayah Kecamatan Kebayoran Baru,
3. Melaksanakan penyelesaian pengaduan masyarakat di wilayah Kecamatan Kebayoran Baru,
4. Melaksanakan koordinasi, pemantauan, evaluasi, pelaporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Satuan Pelaksana Sumber Daya Air Kecamatan Kebayoran Baru sesuai dengan lingkup tugasnya, dan
5. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Suku Dinas Sumber Daya Air Kota Administrasi Jakarta Selatan di Kecamatan Kebayoran Baru. (Sumber : DOC-20220802-WA0167 Sumber Daya Air Kec Kby Baru, 2022)

4.3 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan data yang ditemukan secara faktual di lapangan yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang mengacu pada teori efektivitas program menurut Sutrisno (2007:125) yang mencakup beberapa indikator yaitu: pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan program, dan perubahan nyata. Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan efektivitas penanganan banjir oleh pasukan biru di kecamatan kebayoran baru.

4.3.1 Pemahaman Program

Dilihat sejauh mana Masyarakat Kawasan Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan dapat mengetahui dan memahami program yang sedang dilaksanakan.

Berikut pernyataan dari beberapa informan terkait dengan indikator pemahaman program sebagai berikut :

Informan I selaku kepala satuan pelaksana mengatakan mengenai pemahaman program pasukan biru sebagai berikut :

“Tentu, sepatutnya warga mengetahui atas hadirnya penyedia jasa lainnya (PJLP) atau Pasukan Biru, karena manfaat yang dirasakan sudah terasa dan menjawab keresahan warga selama ini terkait banjir .” (Wawancara, 25 Januari 2023 Posko Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru).

Informan II selaku Kepala Kordinator Lapangan Pasukan Biru memberikan keterangan mengenai pemahaman program pasukan biru sebagai berikut :

“Masalah sampah dikerjakan oleh dinas lingkungan hidup, untuk jalan dikerjakan oleh bina marga, dan untuk air adalah kami Pasukan Biru. Dahulu semua tim dari SKPD berseragam sama. Agar warga dapat membedakan personel yang bertugas dari SKPD tertentu. Terkait pemahaman program warga seharusnya sudah menyadari karena saat ini mudah melapor banjir bisa melalui aplikasi JAKI atau berkunjung ke doorstep Kecamatan Kebayoran Baru”. (Wawancara, Sabtu 09 Juli 2022 Posko Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru).

Informan III yang merupakan petugas pasukan biru, mengatakan bahwa :

“Pemahaman warga terhadap Pasukan Biru mungkin belum optimal ya, tapi dampak dari kinerja sudah dirasakan oleh banyak orang, karena sejauh ini sosialisasi bisa dikatakan kurang, intinya tidak terlihat namun dampaknya dirasakan warga.” (Wawancara, Sabtu 09 Juli 2022 Posko Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru).

Informan IV yang merupakan petugas pasukan biru, mengatakan bahwa :

“Sebagian besar sudah memahami Pasukan Biru menangani banjir, Sebagian kecil memahami petugas lain seperti PPSU. Kendala jika warga belum memahami Pasukan Biru adalah protes karena mengganggu akses jalan saat pengerjaan dilakukan”. (Wawancara, Rabu 25 Januari 2023 Posko Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru).

Informan V yang juga merupakan petugas pasukan biru, mengatakan bahwa :

“Sudah mengetahui sebagian besar warga, dari Pasukan Biru sebenarnya melakukan sosialisasi ke kelurahan mengikuti prosedur, dan izin dengan yang berwenang serta bertanggungjawab” (Wawancara, Rabu 25 Januari 2023 Posko Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru).

Pendapat lainnya disampaikan oleh informan Masyarakat Kawasan Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan memberikan pernyataan mengenai pemahaman program pasukan biru seperti sebagai berikut:

Informan VI Masyarakat Kawasan Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan mengatakan bahwa :

“Untuk pasukan biru, sebenarnya saya tidak begitu mengetahui Pasukan Biru, karena yang lebih dikenal biasanya pasukan oranye, sejauh ini dari kelurahan belum ada sosialisasi tentang Pasukan Biru, jika terjadi banjir maka warga langsung lapor ke RT kemudian ke Kelurahan” (Wawancara, 27 November 2022 Jl. Gotong Royong II Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan).

Informan VII juga mengatakan hal yang berbeda dengan informan keempat bahwa pemahaman program dari pasukan biru sudah dapat dipahami, yaitu sebagai berikut :

“sementara sampai saat ini belum ada sosialisasinya, belum tahu harus lapor kemana saja jika banjir terjadi, karena belum ada informasi dari RT atau RW yang berwenang.” (Wawancara, 27 November 2022 Jl. Gotong Royong II Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan).

Informan VIII dan IX mengatakan hal yang sama bahwa pemahaman program bus Trans Patriot belum dipahami secara keseluruhan, sebagai berikut.

Informan VIII mengatakan bahwa : “Tahu tentang Pasukan Biru dari tahun 2020 tetapi tidak spesifik. Untuk sosialisasi belum ada seperti surat kabar atau *broadcast message*” (Wawancara, 27 November 2022 Jl. Petogogan 1 Kec. Kby Baru. Jakarta Selatan).

Informan IX mengatakan hal sebagai berikut :

“Sudah cukup lama tahu Pasukan Biru, selama ini belum lihat kecuali dari media sosial, sejak 3 tahun tinggal di kawasan saya dari RT yang

lapor banjir.” (Wawancara, 27 November 2022 Jl. Petogogan 1 Kec. Kby Baru. Jakarta Selatan).

Pendapat lainnya disampaikan oleh informan X mengatakan hal sebagai berikut :

“Sejak kapannya tidak tahu pasti tapi yang saya sudah lihat dari tahun 2017 pasukan biru ada di wilayah saya. Di wilayah ini pernah ada sosialisasi ke RT atau RW semacam seminar yang dikumpulkan warga untuk kita dengerin sosialisasi dari mereka. Untuk pembersihan saluran, drainase, dan kali biasanya warga melakukan kerja bakti.” (Wawancara, 27 November 2022 Jl. Sawo III No. 10 Rt. 009/07. Kelurahan Cipete Utara, Kby Baru. Jakarta Selatan).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan baik secara langsung melalui wawancara maupun tidak langsung melalui tanggapan yang didapatkan dari media sosial Sudin SDA, masih banyak masyarakat di kecamatan Kebayoran Baru yang belum sepenuhnya mengetahui dan memahami adanya program pasukan biru di Kecamatan Kebayoran Baru hal ini terlihat karena kurangnya sosialisasi yang akhirnya membuat warga sering protes akibat terganggunya akses jalan. Oleh karenanya Pasukan Biru perlu intensif sosialisasikan program dan perannya. Menurut KBBI intensif yang artinya sungguh-sungguh dan terus menerus dalam mengerjakan sesuatu hingga memperoleh hasil yang optimal sehingga warga Kecamatan Kebayoran Baru memahami pentingnya Peran Pasukan Biru terhadap banjir, hal ini menumbuhkan rasa kesadaran dan peduli lingkungan juga secara tidak langsung. Saat ini kebanyakan warga pun mengetahui dan memahami terkait program pasukan biru melalui media sosial atau RT yang memberikan informasi bahwa adanya pasukan biru. Berikut merupakan beberapa contoh tanggapan masyarakat yang masih belum paham mengenai Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru yang di dapatkan melalui akun media sosial *Instagram*.

Gambar 4.2
Tanggapan warga kecamatan kebayoran baru yang masih belum memahami program pasukan biru



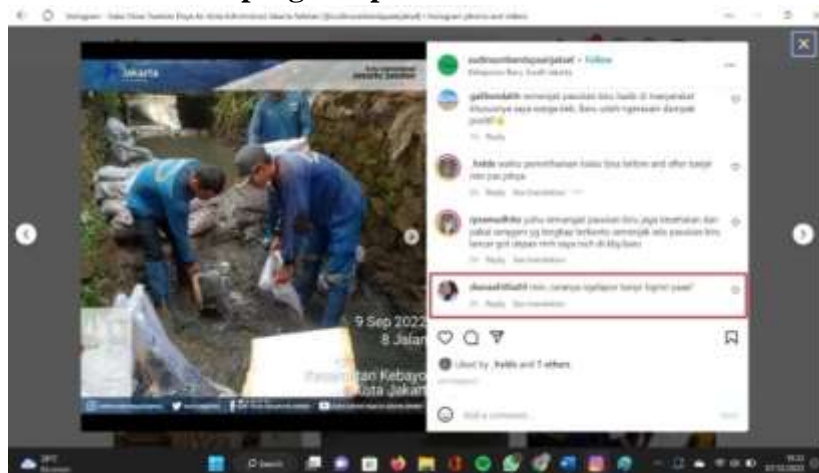
Sumber : Media Sosial Instagram Pasukan Biru (@sudinsumberairjksel)

Gambar 4.3
Tanggapan warga kecamatan kebayoran baru yang masih belum memahami program pasukan biru



Sumber : Media Sosial Instagram Pasukan Biru (@sudinsumberairjksel)

Gambar 4.4
Tanggapan warga kecamatan kebayoran baru yang masih belum memahami program pasukan biru



Sumber : Media Sosial Instagram Pasukan Biru (@sudinsumberairjaksel)

Berlandaskan hasil tanggapan warga kecamatan kebayoran baru tentang pemahaman program maka terlihat masih banyak warga yang belum sepenuhnya paham dari tugas, pokok, dan fungsi program pasukan biru. Hal ini, yang membuat hasil penanganan banjir di Kecamatan Kebayoran Baru tidak terekspos oleh masyarakat luas. Maka dari itu sosialisai kepada warga juga penting dilakukan agar warga tersebut mengetahui dan menyadari peran daripada pasukan biru tersebut. salah satu tanggapan warga yang belum memahami program pasukan biru menyampaikan keluhannya agar adanya sosialisasi supaya warga dapat bersamaan melakukan kerja bakti agar mendapatkan hasil yang signifikan saat implelementasi. Jika sosialisasi jarang dilakukan pada warga setempat maka akan berdampak buruk bagi warga yang kurang inisiatif, warga akan bingung dan bertanya cara lapor banjir dan warga akan merasa tidak puas atas kinerja pasukan biru.

Gambar 4.5
Tanggapan warga kecamatan kebayoran baru yang sudah memahami program pasukan biru



Sumber : Media Sosial Instagram Pasukan Biru (@sudinsumberairjksel)

Dengan demikian, adanya program pasukan biru di kecamatan kebayoran baru antara warga yang belum memahami dan yang sudah memahami bisa dikatakan belum seimbang karena lebih banyak yang belum memahami daripada yang sudah memahami. Oleh karena itu, menyebabkan terputusnya komunikasi akibat sosialisasi pasukan biru ke warga yang mungkin masih kurang intensif tetapi pada dasarnya seperti pernyataan informan ketujuh warga mengetahui melalui media sosial atau berita-berita bahwasannya program pasukan biru diperuntukan untuk menangani persoalan banjir. Tergantung dari individu masing-masing kesadaran akan hadirnya pasukan biru. Pada wawancara di atas informan I mengatakan bahwa tanpa adanya sosialisasi seharusnya warga sudah sadar tentang program Pasukan Biru di Kecamatan Kebayoran Baru, karena sudah menjawab keluhan warga sejauh ini yang sebelumnya putus asa tidak ada tindakan dan aksi dari pemerintah jika mengalami banjir. Dalam kasus ini antara pasukan biru dan masyarakat khususnya warga Kecamatan Kebayoran Baru memiliki kesalahan yaitu sebagai berikut.

1. Pasukan biru jarang melakukan sosialisasi kepada warga sehingga warga tidak sadar adanya pasukan biru berdampak positif terhadap lingkungan sekitar warga kecamatan kebayoran baru tersebut.

2. Warga tidak inisiatif entah RT, RW atau Tokoh masyarakat dalam mengambil peran turut menyampaikan sekiranya tugas dari pasukan biru dalam penanganan banjir.

Maka dari itu, yang perlu dievaluasi baik dari Pasukan Biru maupun warga sebagai berikut.

1. Pasukan Biru harus tingkatkan intensifitas sosialisasi yang menyeluruh kepada warga melalui Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) agar tidak terjadi lagi warga yang bingung melapor banjir seperti yang dialami salah satu warga yang menanggapi di media sosial *Instagram* oleh @dianaafriilia93, dan @asarikaa cara melapor dan pengaduan banjir.
2. Warga bersikap inisiatif dalam mencari tahu informasi Pasukan Biru melalui RT, RW, atau aplikasi JAKI media-media yang disediakan untuk melaporkan keluhan warga terkait persoalan banjir di Kecamatan Kebayoran Baru.

4.3.2 Tepat Sasaran

Tepat sasaran yakni program yang dilakukan oleh Sudin SDA dalam hal ini yang dimaksud adalah pasukan biru di Kecamatan Kebayoran Baru, ini dilihat dari apa yang dikehendaki tercapai atau menjadi kenyataan agar program tepat sasaran. Berikut pernyataan dari beberapa informan terkait dengan indikator.

Informan I selaku kepala satuan pelaksana pasukan biru kecamatan kebayoran baru mengatakan hal serupa sebagai berikut :

“sangat tepat, karena pemeliharaan berjalan setiap hari meskipun tidak semua tersentuh oleh kami, tanpa terasa sudah mengurangi dampak banjir atau genangan baru. Kini banjir dapat kami kendalikan mengikuti konsep buang air secepat-secepatnya, serta mesti didukung dengan sarana saluran yang luas, tersedianya pompa air”. (Wawancara, Rabu 25 Januari 2023 Posko Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru).

Informan II selaku Kepala Kordinator Lapangan Pasukan Biru memberikan keterangan mengenai tepat sasaran pasukan biru sebagai berikut :

“sejauh ini kejangkau semua kecamatan kebayoran baru, perencanaan yang telah disusun sudah sesuai karena dirapatkan dahulu bisa melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) pelaksanaan juga dilakukan sesuai pengaduan warga dengan aplikasi JAKI.” (Wawancara, Sabtu 09 Juli 2022 Posko Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru).

Lalu informan III yaitu petugas pasukan biru menyatakan hal yang sama, bahwa :

“Sudah cukup tepat sasaran, dahulu banjir ketinggian air 2 meter sekarang tidak setinggi itu, sasarannya adalah titik banjir dan buat warga aman dan nyaman, tingkat kesulitan tergantung lokasi bila berkondisi zig-zag atau dataran rendah maka banjir atau genangan akan terjadi namun durasi surut yang cepat.” (Wawancara, Sabtu 09 Juli 2022 Posko Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru).

Lalu informan IV yaitu petugas pasukan biru menyatakan hal yang sama, bahwa :

“Sejauh ini sesuai target ya, karena setiap aduan warga kami tangani langsung hingga tuntas. Intinya, mengurangi genangan air dengan harapan bebas banjir kecuali bagi pemukiman di bantaran sungai ukuran sungai yang mengecil disebabkan pembangunan liar membuat sungai mengecil dan air meluap. Jika terjadi demikian perlu dilakukan pengerukan pakai alat berat atau manual tergantung akses lokasi”. (Wawancara, Rabu 25 Januari 2023 Posko Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru).

Lalu informan V yaitu petugas pasukan biru menyatakan hal yang sama, bahwa :

“sasaran bisa dibilang tepat ya, setidaknya mengurangi genangan dan banjir. Selain itu, sasarannya warga aman dan nyaman genangan air cepat surut, strategi yang kami lakukan jika lokasi berkondisi buruk maka menggunakan alat pengerukan dan pengurasannya”. (Wawancara, Rabu 25 Januari 2023 Posko Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru).

Informan ke VI, VII, VIII, IX, dan X selaku warga kecamatan kebayoran baru mengungkapkan hal yang sama dengan menyatakan sasaran yang dicapai telah mencapai tujuan, berikut pernyataannya :

Informan VI mengatakan hal sebagai berikut :

“Sejauh ini sih dilingkungan tempat saya tinggal, beda banget sama yang dulu-dulu sejak adanya hujan, pernah banjir, saya dulu pernah

mengalami banjir sampai masuk ke rumah dan banyak rumah tergenang ditempat saya tinggal, dan itu surutnya cepat tidak lama. Jadi ada perubahan kalo menurut saya”. (Wawancara, 27 November 2022 Jl. Gotong Royong II Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan).

Informan VII mengatakan hal sebagai berikut :

“Sementara ini sudah tepat sasaran, karena adanya pengerukan pasir-pasir, terkadang di lingkup RT mengadakan kerja bakti inisiatif warga tapi memang disini daerahnya banjir masih ada kekurangan pastinya. Ada sekitar 4 kali pemeliharaan tapi masih banjir. Namun bermanfaat dan mengurangi.” (Wawancara, 27 November 2022 Jl. Gotong Royong II Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan).

Informan VIII mengatakan hal sebagai berikut :

“kalau dibilang tepat sasaran sudah pasti sasarannya ya kalau saya lewat akses jalan ada pasukan biru dan warga setempat yang hadir menangani banjir yang lumayan parah tingginya sebetis orang dewasa. sangat membantu ya, hanya saja kalau dibilang efektif atau engga masih banjir tapi tidak separah dulu.” (Wawancara, 27 November 2022 Jl. Petogogan 1 Kec. Kby Baru. Jakarta Selatan).

Informan IX mengatakan hal sebagai berikut :

“menurut saya membantu ya, karena misalnya tidak ada pasukan biru seharusnya banjir lebih parah. mungkin bisa dibilang hampir tepat sasaran ya, karena nyatanya Jakarta masih banjir.” (Wawancara, 27 November 2022 Jl. Petogogan 1 Kec. Kby Baru. Jakarta Selatan).

Informan X juga mengatakan demikian :

“Target sasarannya tidak tahu sepertinya masih kurang maksimal karena masih ada banjir ini. Dahulu rumah terendam banjir, mirisnya akses jalan tertutup bahkan biasanya kalau banjir semakin tinggi listrik sampai padam. sudah sangat membantu adanya pasukan biru mengurangi banjir di daerah saya.” (Wawancara, 27 November 2022 Jl. Sawo III No. 10 Rt. 009/07. Kelurahan Cipete Utara, Kby Baru. Jakarta Selatan).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan baik secara langsung melalui wawancara maupun tidak langsung melalui tanggapan yang didapatkan dari media sosial Sudin SDA, Pasukan Biru dan warga Kecamatan Kebayoran Baru yang merasa sesuai target sasaran ini didasari oleh wawancara Pasukan Biru terutama pada informan III selaku Personel Pasukan

Biru yang mengklaim adanya hasil positif yaitu titik banjir yang berkurang, dan durasi surutnya banjir yang lebih cepat tidak memakan waktu yang lama. lalu dari warga menyatakan hal berbeda terdapat dua jawaban sesuai sasaran dan tidak sesuai sasaran.

1. Informan ke IV selaku warga mengatakan tepat sasaran dahulu banjir lama bahkan hingga masuk ke dalam rumah tetapi sekarang banjir cepat surut dan tidak masuk ke dalam rumah.
2. informan ke VIII selaku Warga mengatakan kurang maksimal karena masih adanya banjir artinya kurang tepat sasaran program yang dijalankan Pasukan Biru.

Gambar 4.6

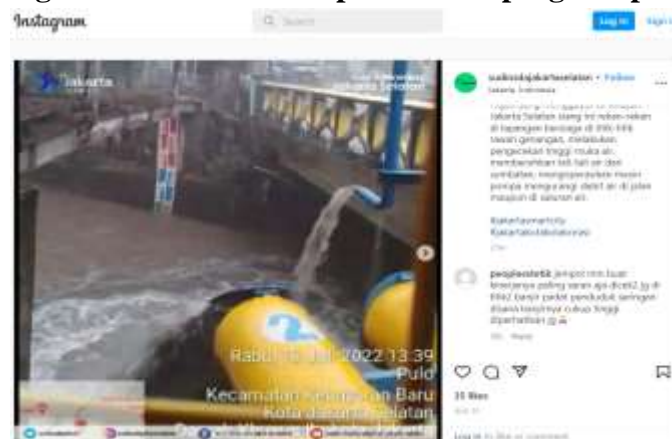
Warga yang belum merasakan tepat sasaran program pasukan biru



Sumber : Media Sosial Instagram Pasukan Biru (@sudinsumberairjaksel)

Gambar 4.7

Warga yang belum merasakan tepat sasaran program pasukan biru



Sumber : Media Sosial Instagram Pasukan Biru (@sudinsumberairjaksel)

Meskipun demikian, berdasarkan tanggapan pemilik akun media sosial *Instagram* @sepatahkataa_, dan @peopleestetik masih belum tepat sasaran namun pada tanggapannya mengandung pernyataan yang sadar kinerja Pasukan Biru dengan diiringi saran yang solutif bahwa Pasukan Biru lebih detil kembali dalam memonitor penanganan banjir saat hujan deras tiba.

Gambar 4.8

Warga yang sudah merasakan tepat sasaran program pasukan biru



Sumber : Media Sosial Instagram Pasukan Biru (@sudinsumberairjaksel)

Gambar 4.9

Warga yang sudah merasakan tepat sasaran program pasukan biru



Sumber : Media Sosial Twitter Pasukan Biru (@DinasSDAJakarta)

Berdasarkan klaim personel Pasukan Biru dan Kepala Satuan Pelaksana bahwa kinerja yang telah dilaksanakan sudah tepat sasaran hal ini dibuktikan dari pemeliharaan yang dilakukan setiap hari, ketinggian banjir yang sekarang menjadi lebih rendah, dan durasi banjir yang tadinya lama menjadi cepat surut. Meskipun ada warga yang menyatakan hal sebaliknya seperti tanggapan pemilik akun media sosial *Instagram* @sepatahkataa_, dan @peopleestetik yang menyatakan kurang tepat monitoring saat hujan deras tiba, selain di pintu air lebih baik juga dimonitor kawasan padat penduduk dengan akses jalan yang zig-zag. lalu melalui gambar 4.8, dan 4.9 yang menyatakan semenjak adanya program pasukan biru saluran di depan rumahnya lancar tidak mampet, dan ketinggian banjir lumayan berkurang. Ini membuktikan ketepatan sasaran sudah sesuai target dan hasil yang dialami warga sudah cukup terasa, oleh karenanya, pasukan biru perlu meningkatkan strategi sasaran yang lebih detil lagi pada kawasan yang mungkin memiliki saluran yang zig-zag medan yang sulit dijangkau.

Gambar 4.10
Apresiasi Kelurahan Pulo Kepada Pasukan Biru



Sumber : Sekretariat Kelurahan Pulo Nomor 01/Adm/003/05/XII/2022

Bentuk apresiasi Kelurahan Pulo kepada kinerja personel Pasukan Biru dalam hal menangani banjir hingga menyurati seperti gambar diatas. Hal tersebut berkaitan dengan indikator tepat sasaran karena Pasukan Biru melakukan perbaikan saluran air menggunakan u-ditch beserta tutupnya, sehingga terlihat rapi, dan menambah lebar jalan karena saluran ditutup. Bahkan selama 7 hari pengerjaan kondisi cuaca hujan, panas, gerimis, atau hari libur tetap dilaksanakan dengan pembagian waktu setengah hari.

4.3.3 Tepat Waktu

Dilihat melalui penggunaan waktu untuk pelaksanaan program yang telah direncanakan tersebut apakah telah sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya. Berikut pernyataan dari beberapa informan terkait dengan indikator tepat waktu :

Informan I selaku kepala satuan pelaksana pasukan biru memberikan pernyataan mengenai tepat waktu program pasukan biru di kecamatan kebayoran baru sebagai berikut :

“Setiap hari harus keliling kontrol, cek lumpur pengurukan yang telah didapat sesuai standar atau tidak. Setiap pagi juga ada apel memberikan himbauan kepada personel apa yang kurang perlu ditambah apa yang bagus perlu ditingkatkan. kalau target ditentukan berdasarkan koefisien, misalnya 1 orang sehari 2 kubik, namun di lapangan sering terjadi di beberapa lokasi mengalami genangan atau longsor maka personel sering beralih dahulu untuk menyelesaikan masalahnya. Selain itu, lokasi yang sulit dijangkau seperti luas jalan tidak muat masuk alat berat itu yang dapat menghambat produktivitas Pasukan Biru.” (Wawancara, Rabu 25 Januari 2023 Posko Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru).

Informan II selaku Kepala Kordinator Lapangan Pasukan Biru memberikan pernyataan mengenai tepat waktu program pasukan biru di kecamatan kebayoran baru seperti sebagai berikut :

“Rutinitasnya pemeliharaan, dalam arti bisa juga dalam bentuk pembersihan, pengurusan saluran yang banyak sedimen, perbaikan dinding saluran. Jadi, setelah masuk musim penghujan, kembali dicek, dikondisikan”. (Wawancara, Sabtu 09 Juli 2022 Posko Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru).

Informan III selaku petugas pasukan biru memberikan pernyataan mengenai tepat waktu program pasukan biru di kecamatan kebayoran baru sebagai berikut :

“Strategi yg diterapkan yang sistem shift dan siaga, setiap hari ada jadwal yang siaga jika terjadi banjir, perbanyak personel Pasukan Biru di setiap kelurahan kurang lebih 50 orang. Untuk pengerjaan itu tergantung kondisi ya, kadang bisa lebih cepat dari yang waktu dijadwalkan kadang juga pernah diluar dari waktunya karena ketika kita udah dilapangan, tingkat kesulitan suka berbeda-beda.” (Wawancara, Sabtu 09 Juli 2022 Posko Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru).

Informan IV selaku petugas pasukan biru memberikan pernyataan mengenai tepat waktu program pasukan biru di kecamatan kebayoran baru sebagai berikut :

“ketepatan waktu sebenarnya sudah ada jadwal rutinitas setiap harinya. Satu, berdasarkan aktivitas laporan warga. Kedua, berdasarkan jadwal pengurusan lokasi Kecamatan Kebayoran Baru, terdapat shifting 24 jam karena selalu ada yang *standby* di posko”. (Wawancara, 25 Januari 2023 Posko Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru).

Informan V selaku petugas pasukan biru memberikan pernyataan mengenai tepat waktu program pasukan biru di kecamatan kebayoran baru sebagai berikut :

“kegiatan sudah terjadwal dipersiapkan dari laporan warga yang *urgent* hingga dari rolling lokasi pemeliharaan. Hambatannya saat *shifting* terbatas personel jika dibutuhkan lebih dari 1 lokasi maka menjadi tidak efektif karena mesti berkunjung dari 1 lokasi ke lokasi yang lain”. (Wawancara, 25 Januari 2023 Posko Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru).

Informan Informan ke VI, VII, VIII, IX, dan X mengungkapkan hal yang sama dengan menyatakan waktu untuk pelaksanaan program yang telah direncanakan tersebut, berikut pernyataannya :

Informan VI menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaksanaan banjir sebagai berikut :

“Saya kira sudah cukup untuk mengurangi masalah banjir ya walaupun emang masih ada gimanapun juga kan mereka juga bekerja dengan baik, walaupun tidak ada yang sempurna. Kalo pelaksanaan secara

pribadi saya alami saya belum pernah, wajar saja Pasukan Biru baru kalau dahulu air banjir tinggi, sekarang dengan adanya pasukan biru jadi berkurang. Menurut saya, tidak terlambat. kalo dibilang tepat waktu ya tepat waktu, buktinya sekarang banjir cepet kok surutnya,” (Wawancara, 27 November 2022 Jl. Gotong Royong II Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan).

Informan VII juga menyatakan hal tersebut sebagai berikut :

“saya rasa sementara ini cukup, warga selama ini tidak dilibatkan tapi inisiatif warga sendiri saja untuk memperlancar jalannya Pasukan Biru, cepat tanggap juga, untuk menanggapi keluhan warga, sementara ini yang saya ketahui tepat waktu semua Pasukan Biru.” (Wawancara, 27 November 2022 Jl. Gotong Royong II Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan).

Informan VIII menyatakan sebagai berikut :

“Kalau mengikuti iklim indonesia sekarang fluktuatif, yang seharusnya musim hujan tapi ada kemaraunya. Tepat waktu sesuai musimnya juga dilihat dari peran Pasukan Biru selama ini terbantu.” (Wawancara, 27 November 2022 Jl. Petogogan 1 Kec. Kby Baru. Jakarta Selatan).

Informan IX mengatakan ketepatan waktu pasukan biru sebagai berikut :

“Belum pernah mengeluh langsung tapi kalau dilihat dari media sepertinya cepat tanggap ya. mungkin sama dengan mba Arfah karena musim hujan dan musim kemarau belum tentu pasti masih berubah-ubah.” (Wawancara, 27 November 2022 Jl. Petogogan 1 Kec. Kby Baru. Jakarta Selatan).

Demikian juga Informan X menyatakan ketepatan waktu pelaksanaan pasukan biru sebagai berikut :

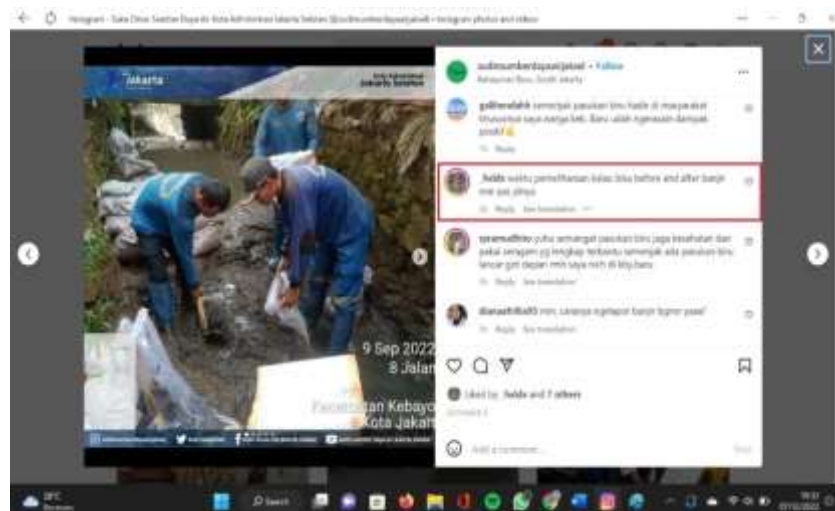
“Tepat waktu karena kita tidak tahu jangka waktunya kapan sasarannya tidak tahu, cuma sudah dikerjakan saja. keterlambatan tidak ada selalu bareng-bareng warga pasti ada Pasukan Biru, untuk personel saya pribadi masih kurang karena dengan Kawasan yang besar ini kurang efektif dengan personel yang terbatas, kalau bisa lebih ditambahi saja.” (Wawancara, 27 November 2022 Jl. Sawo III No. 10 Rt. 009/07. Kelurahan Cipete Utara, Kby Baru. Jakarta Selatan).

Gambar 4.11
Komentar Warga Mengenai Program Pasukan Biru Yang Tidak Tepat Waktu Pelaksanaan



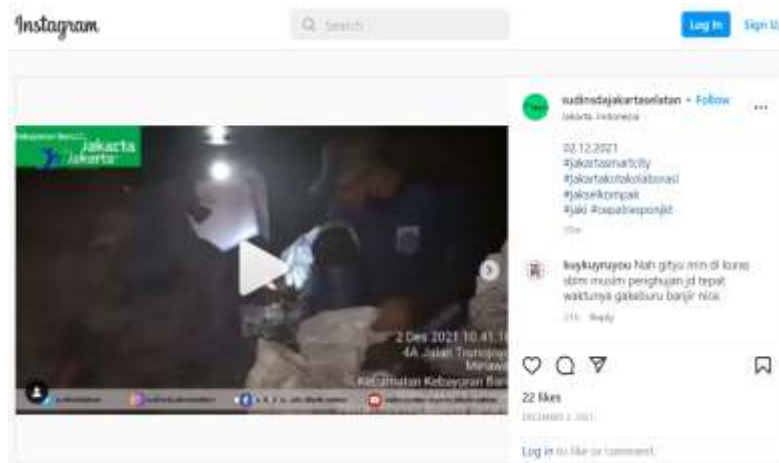
Sumber : Media Sosial Instagram Pasukan Biru (@sudinsumberairjksel)

Gambar 4.12
Komentar Warga Mengenai Program Pasukan Biru Yang Tidak Tepat Waktu Pelaksanaan



Sumber : Media Sosial Instagram Pasukan Biru (@sudinsumberairjksel)

Gambar 4.13
Komentar Warga Mengenai Program Pasukan Biru Yang Tepat Waktu Pelaksanaan



Sumber : Media Sosial Instagram Pasukan Biru (@sudinsumberairjksel)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan baik secara langsung melalui wawancara maupun tidak langsung melalui komentar yang didapatkan dari media sosial Sudin SDA menunjukkan bahwa program Pasukan Biru sudah tepat waktu. Namun, ada beberapa kekurangan dari sisi warga yang tidak mengetahui kapan waktu pelaksanaannya yang seharusnya dilakukan, Akun *instagram* @nopieeee97 berkomentar shift pelaksanaan wilayah perlu dipercepat karena merasa jarang dilakukan pemeliharaan. Adapun yang mengatakan sebaliknya yaitu akun *Instagram* @kuykuyryou mengatakan pengurusan dilakukan sebelum musim penghujan jadi tepat waktu pencegahannya, ketepatan waktu antara musim hujan dan kemarau yang tidak menentu merupakan hal yang sulit diprediksi. Oleh karena itu, seperti tanggapan informan VIII bahwa cuaca yang tidak jelas menjadi sulit mengatakan tidak tepat waktu alhasil dilihat dari peran pasukan biru dengan hasil yang didapatkan selama ini sudah cukup terbantu. Selain itu, ada juga yang memberikan saran seperti akun *Instagram* @_hxldx bahwa sebelum banjir dan sesudah banjir perlu dicegah dan ditanggulangi.

4.3.4 Tercapainya Tujuan Program

Tercapainya tujuan program diukur melalui pencapaian tujuan kegiatan yang telah dijalankan oleh personel Pasukan Biru terkait dengan program ini dan juga pengimplementasian yang terjadi sebenarnya. Tujuan yang ingin dicapai dari personel Pasukan Biru ini adalah Jakarta bebas banjir, mengurangi durasi banjir, dan dampak banjir yang lainnya. Selain itu, untuk evaluasi ketercapaian rencana yang ditetapkan dengan fakta hasil yang terjadi di Kecamatan Kebayoran Baru.

Berikut pernyataan dari beberapa informan terkait dengan indikator tercapainya tujuan program:

Informan I selaku kepala satuan pelaksana petugas pasukan biru memberikan pernyataan mengenai Tercapainya Tujuan Program pasukan biru di kecamatan kebayoran baru seperti sebagai berikut :

“Sebenarnya kalau klaim, ya pasti beberapa titik sudah dirasakan warga dari banjir tersebut durasinya berkurang atau luasan genangannya mengecil dan cepat surut. Kendala yang sering terjadi curah hujan yang lebat dan saluran kami tidak menampung. mungkin beberapa tempat sudah merasakan yang tertangani tuntas, dan ada beberapa tempat yang tidak tuntas karena terkendala penggusuran.” (Wawancara, Rabu 25 Januari 2023 Posko Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru).

Informan II selaku Kepala Kordinator Lapangan Pasukan Biru memberikan pernyataan mengenai Tercapainya Tujuan Program Pasukan Biru di Kecamatan Kebayoran Baru seperti sebagai berikut :

“Sebagian besar mah terwujud mas, kecuali beberapa titik yang emang secara fisik sulit dirubah. Tetapi kami selalu berusaha maksimal untuk mengatasi hal tersebut, pencapaian besar yang udah dilakukan menurunkan titik banjir dan menertibkan sengketa tanah negara diatas bangunan liar dan penertiban yang udah kita lakuin tuh bareng-bareng instansi terkait.” (Wawancara, Sabtu 09 Juli 2022 Posko Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru).

Informan III selaku petugas pasukan biru memberikan pernyataan mengenai Tercapainya Tujuan Program pasukan biru di kecamatan kebayoran baru seperti sebagai berikut :

“Sudah terwujud, warga bisa menilai, udah tidak merasakan banjir, kecuali di titik titik rawan, dan itupun kita juga siap siaga jika hujan lagi lebat.”(Wawancara, Sabtu 09 Juli 2022 Posko Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru).

Informan IV selaku petugas pasukan biru memberikan pernyataan mengenai Tercapainya Tujuan Program pasukan biru di kecamatan kebayoran baru seperti sebagai berikut :

“tujuan utama DKI Jakarta bebas banjir, selain itu melayani masyarakat. Meskipun tujuan belum mencapai 100% setidaknya sudah lebih dari setengahnya kami menurunkan titik banjir. Terhambat karena warga yang belum memahami Pasukan Biru padahal kami bekerja sesuai SOP yang berlaku.” (Wawancara, Rabu 25 Januari 2023 Posko Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru).

Informan V selaku petugas pasukan biru memberikan pernyataan mengenai Tercapainya Tujuan Program pasukan biru di kecamatan kebayoran baru seperti sebagai berikut :

“Pasukan Biru bertujuan mengurangi banjir dengan harapan bebas banjir, melayani masyarakat dan membantu. Memang belum sepenuhnya tercapai tapi seiring berjalannya waktu akan terus diperbaiki.” (Wawancara, Rabu 25 Januari 2023 Posko Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru).

Informan ke VI, VII, VIII, IX, dan X selaku warga kecamatan kebayoran baru mengungkapkan hal yang serupa dengan menyatakan tercapai tujuan program pelaksanaan program pasukan biru sebagai berikut :

Informan VI menyatakan tercapainya tujuan program pasukan biru di kecamatan kebayoran baru sebagai berikut :

“Program pasukan biru ya cukup baik sih, *before after-nya*. Walaupun saya tidak tahu secara langsung Pasukan Biru ini, tapi kerasa gitu dampaknya. Ya, balik lagi semua ada kekurangannya dong pasti, kalau perubahan positif yang bener-bener *clear* sepertinya belum sih, karena lingkungannya masih terjadi banjir.” (Wawancara, 27 November 2022 Jl. Gotong Royong II Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan).

Informan VII menyatakan tercapainya tujuan program pasukan biru di kecamatan kebayoran baru sebagai berikut :

“Pasukan Biru udah sesuai yang saya lihat, dampak banjir juga ada penurunan air juga cepat kering, melayani dengan ramah sekali dengan warga disini sangat bermasyarakat, sudah banyak ya untuk perubahan

positifnya. terutama daerah kita kan banjir sangat terbantu sekali mengurangi debit air memperlancar aliran air agar cepat surut, drainase tidak kotor.” (Wawancara, 27 November 2022 Jl. Gotong Royong II Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan).

Informan VIII menyatakan tercapainya tujuan program pasukan biru di kecamatan kebayoran baru sebagai berikut :

“Kalau porsi kebutuhan sudah cukup membantu, tapi yang namanya banjir tidak bisa diprediksi juga. sejauh ini membantu sesuai kebutuhan. sejauh ini kegiatannya positif dampak yang diberikan positif, karena mereka mengurangi volume banjir dan durasi surut cepat dahulu berjam-jam sekarang hitungan menit.” (Wawancara, 27 November 2022 Jl. Petogogan 1 Kec. Kby Baru. Jakarta Selatan).

Informan IX menyatakan tercapainya tujuan program pasukan biru di kecamatan kebayoran baru sebagai berikut :

“Harusnya membantu, kalau missal tidak ada Pasukan Biru harusnya di social media sudah viral dimana-mana, kalau dari saya dampaknya positif, tapi masih belum cukup karena masih banjir.” (Wawancara, 27 November 2022 Jl. Petogogan 1 Kec. Kby Baru. Jakarta Selatan).

Demikian juga informan X menyatakan tercapainya tujuan program pasukan biru di kecamatan kebayoran baru sebagai berikut :

“Dibilang baik sudah, tetapi kurang personel supaya banjir ini tidak ada di terjadi lagi, karena banjir masih ada tapi jarang terjadi. perubahan positif pastinya sudah.” (Wawancara, 27 November 2022 Jl. Sawo III No. 10 Rt. 009/07. Kelurahan Cipete Utara, Kby Baru. Jakarta Selatan).

Tujuan dari diberlakukannya program ini yaitu untuk membenahi masalah banjir di ibukota DKI Jakarta seperti mengurangi dampak banjir, membuat saluran baru, pencegahan, pemeliharaan, penanggulangan banjir. Salah satunya kontribusi yang dilakukan oleh pasukan biru ialah perbaikan saluran, contoh di lapangan yang telah diliput media yakni seperti yang dinyatakan oleh Kepala Satuan Pelaksanaan di laman *selatan.jakarta.go.id* Sudin SDA, memperbaiki saluran air crossing di Jalan Gandaria 1, yang melintasi RW 3 dan 10 Kelurahan Kramat Pela, Kecamatan Kebayoran Baru. Perbaikan dilakukan karena saluran banyak yang pecah dan ambruk. Kasatpel SDA Kebayoran Baru Sutopo mengatakan, “Perbaikan dilakukan dengan

menggunakan box culvert berukuran satu meter. Jalan sekitar pun ditutup sementara dan dialihkan ke KH. Ahmad Dahlan dan Jalan Limau demi kelancaran perbaikan saluran.” Hal demikian dapat segera ditangani karena di lapangan secara medan mudah dan akses terbuka lebar. Dalam hal ini, yang menjadi pencapaian program yakni titik banjir sudah berkurang kecuali pada wilayah yang rawan banjir karena diakibatkan kondisi geografis atau masyarakatnya yang melanggar aturan misal mengambil tanah negara untuk kepentingan pribadi, biasanya pasukan biru dengan instansi terkait melakukan penertiban jika terdapat pelanggaran.

Sebagian besar tujuan program Pasukan Biru sudah tercapai namun ada beberapa kasus yang hingga kini belum tuntas penyelesaiannya antara lain adalah pengrusakan rumah warga yang berada di padat penduduk dan berada di dataran rendah maka solusi yang harus dilakukan pengrusakan. Hal ini menjadi peran kelurahan dan satpol PP yang dapat menegakannya namun warga yang memiliki kesadaran yang tinggi juga dibutuhkan, setidaknya dari dampak banjir yang dahulu memberikan dampak negatif sekarang sudah jauh berkurang, jarang sekali banjir masuk ke dalam kediaman warga, listrik yang padam, akses jalan yang tertutup semua, bahkan korban jiwa akibat banjir hampir sudah tidak ada artinya banjir sudah dapat dikendalikan.

Gambar 4.14

Tanggapan warga terkait tercapainya tujuan program pasukan biru



Sumber : Media Sosial Instagram Pasukan Biru (@sudinsumberairjakesel)

Gambar 4.15
Tanggapan warga terkait tercapainya tujuan program pasukan biru



Sumber : Media Sosial Twitter Pasukan Biru (@DinasSDAJakarta)

Gambar 4.16
Tanggapan warga terkait tercapainya tujuan program pasukan biru



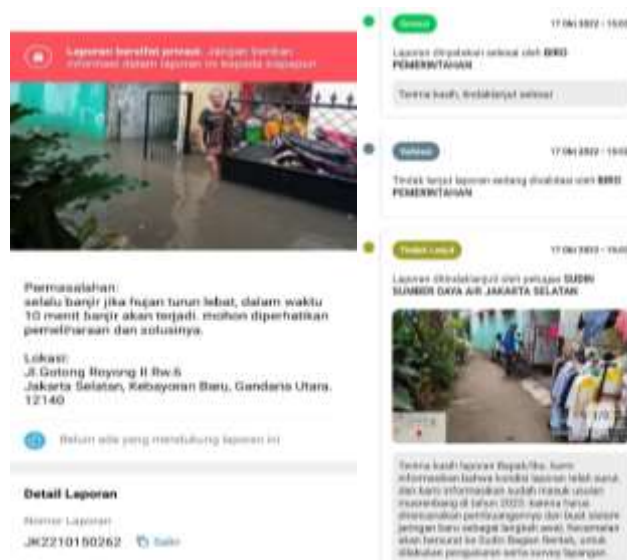
Sumber : Media Sosial Instagram Pasukan Biru (@sudinsumberairjksel)

Berdasarkan gambar 4.13 dijelaskan bahwa semenjak adanya Pasukan Biru banjir menjadi jarang artinya warga sudah mulai merasakan dampak positif atas hadirnya program pasukan biru di kecamatan kebayoran baru. lalu pada gambar 4.14 terlihat bahwa titik banjir berkurang sehingga warga

tersebut dapat tidur nyenyak tanpa khawatir lagi rumahnya terendam banjir. Sedangkan pada gambar 4.15 warga mengeluh pemeliharaan sudah dilakukan, pengerukan juga sudah tetapi banjir tetap ada dan tidak bisa hilang pernyataan ini bisa diasumsikan warga tersebut berada pada wilayah yang rawan banjir bisa karena aspek geografis, pelanggaran masyarakat, atau kondisi drainase yang kotor penuh sedimen.

Gambar 4.17

Pengaduan Banjir Melalui Aplikasi JAKI



Nomor Laporan : JK2210150262

Penulis melakukan observasi melalui aplikasi JAKI terkait banjir di Kecamatan Kebayoran Baru dengan **Nomor Laporan : JK2210150262** hasil yang didapatkan adalah respon yang cepat oleh kelurahan Gandaria Utara dalam menerima laporan banjir warganya membuat personel Pasukan Biru melakukan pengurukan, pembersihan, dan pemeliharaan yang tuntas dalam kurun waktu 2 hari. Hal tersebut memberikan hasil yang memuaskan bagi warga sekitar.

4.3.5 Perubahan Nyata

Terkait dengan program pasukan biru mengenai perubahan nyata yaitu diukur melalui sejauhmana kegiatan tersebut memberikan suatu efek atau dampak serta perubahan nyata bagi masyarakat di kecamatan kebayoran baru.

Berikut pernyataan dari beberapa informan terkait dengan indikator perubahan nyata:

Informan I selaku Kepala Satuan Pelaksana Pasukan Biru memberikan pernyataan mengenai perubahan nyata pasukan biru di kecamatan kebayoran baru sebagai berikut.

“Kalau melihat Jakarta selatan dari kebayoran baru sebenarnya *stuck* hanya genangan saja, namun banyak kali-kali saja yang tergenang dan banjir tetapi viral padahal durasinya sebentar hitungan menit seperti kemang raya, dharmawangsa. sebenarnya itu yang harus ditanyakan ke warga, kalo dari kami klaim pasti ada perubahan karena secara titik genang jauh berkurang, dan durasi genangan hitungan menit kecuali pinggiran kali cukup lama.” (Wawancara, Rabu 25 Januari 2023 Posko Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru)

Informan II selaku Kepala Kordinator Lapangan Pasukan Biru memberikan pernyataan mengenai perubahan nyata pasukan biru di kecamatan kebayoran baru sebagai berikut.

“Sudah ada perubahan nyata, terkecuali beberapa titik yang punya zig zag yang tidak lurus itu biasanya masih suka banjir kalo musim penghujan. Emang bener-bener yang kita kerjain efektif semua sih. Efektivitas kinerja juga diperlukan, dalam menangani banjir, karena kita bicara hasil. 90% ya berhasil, Cuma ada beberapa titik yang zig-zag tadi yang gak lurus. Solusinya yaitu ranahnya pemerintah pusat. Balik lagi kondisi lapangan bisa menentukan hasilnya.” (Wawancara, Sabtu 09 Juli 2022 Posko Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru).

Informan III selaku Petugas Pasukan Biru memberikan pernyataan mengenai perubahan nyata pasukan biru di kecamatan kebayoran baru sebagai berikut.

“Sudah mas beberapa titik ya, banjir ekstrim masih terjadi di beberapa titik contoh kali krukut, kesulitannya karena perbatasan dengan kelurahan lain sehingga penyelesaiannya perlu kordinasi antar pasukan biru dengan kelurahan terdampak.” (Wawancara, Sabtu 09 Juli 2022 Posko Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru).

Informan IV selaku Petugas Pasukan Biru memberikan pernyataan mengenai perubahan nyata pasukan biru di kecamatan kebayoran baru sebagai berikut.

“sebagian besar sudah, karena warga Kecamatan Kebayoran Baru mengapresiasi kami, bahwa pekerjaan kami maksimal. Banjir yang dahulu hingga masuk ke dalam rumah sekarang tidak masuk ke dalam rumah.” (Wawancara, Rabu 25 Januari 2023 Posko Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru).

Informan V selaku Petugas Pasukan Biru memberikan pernyataan mengenai perubahan nyata pasukan biru di kecamatan kebayoran baru sebagai berikut.

“masyarakat sudah memberikan respon baik, pernah dapat surat apresiasi juga dari warga, daerah yang sebelumnya adalah titik banjir kini bukanlah titik banjir. jika kehadiran kami diterima dengan hangat artinya warga sudah puas.” (Wawancara, Rabu 25 Januari 2023 Posko Pasukan Biru Kecamatan Kebayoran Baru).

Informan ke VI, VII, VIII, IX, dan X selaku warga kecamatan kebayoran baru mengungkapkan hal yang serupa dengan menyatakan perubahan nyata pelaksanaan program pasukan biru sebagai berikut :

Informan VI menyatakan perubahan nyata program pasukan biru di kecamatan kebayoran baru sebagai berikut :

“Sejauh ini sudah menurun ya, walaupun masih tetap tergenang. Titik banjir cepet surut juga dan berkurang, sejak adanya pasukan biru ini terjadi perubahan yang signifikan surutnya cepat. Walaupun tetap terjadi banjir.” (Wawancara, Sabtu 09 Juli 2022 Jl. Gotong Royong II Gandaria Utara, Kby.Baru).

Informan VII menyatakan perubahan nyata program pasukan biru di kecamatan kebayoran baru sebagai berikut :

“Jelas berkurang, karena sudah membantu kita di saluran-saluran serta pengerukan. mengurangi debit air, aliran lancar.” (Wawancara, Sabtu 09 Juli 2022 Jl. Gotong Royong II Gandaria Utara, Kby.Baru).

Informan VIII menyatakan perubahan nyata program pasukan biru di kecamatan kebayoran baru sebagai berikut :

“kalau saya, sebelum adanya pasukan biru ini suka melihat sampah di kali, semenjak ada petugas pasukan biru ini walaupun masih banjir tapi kali jarang ada sampahnya, bersih. walaupun masih banjir cuma tidak setinggi sebelum ada pasukan biru ini banjirnya.” (Wawancara, Sabtu 09 Juli 2022 Jl. Petogogan 1 Kec. Kby Baru. Jakarta Selatan).

Informan IX menyatakan perubahan nyata program pasukan biru di kecamatan kebayoran baru sebagai berikut :

“Lumayan signifikan ya di kecamatan kebayoran baru. Kalau saya lihat memang sampah-sampah yang ada di kali sudah berkurang, bersih, dan tidak bau walaupun masih banjir tapi sudah berkurang.” (Wawancara, Sabtu 09 Juli 2022 Jl. Petogogan 1 Kec. Kby Baru. Jakarta Selatan).

Informan X menyatakan perubahan nyata program pasukan biru di kecamatan kebayoran baru sebagai berikut :

“Pastinya sudah, karena dari dulu parah di daerah sini dulu hitungan jam. banjirnya jadi lebih jarang.” (Wawancara, Sabtu 09 Juli 2022 Jl. Sawo III No. 10 Rt. 009/07. Kelurahan Cipete Utara, Kby Baru. Jakarta Selatan)

Gambar 4.18

Apresiasi warga mengenai perubahan nyata program pasukan biru



Sumber : Media Sosial Twitter Pasukan Biru (@DinasSDAJakarta)

Gambar 4.19

Apresiasi warga mengenai perubahan nyata program pasukan biru



Sumber : Media Sosial Twitter Pasukan Biru (@DinasSDAJakarta)

Gambar 4.20
Apresiasi warga mengenai perubahan nyata program pasukan biru



Sumber : Media Sosial Twitter Pasukan Biru (@DinasSDAJakarta)

Gambar 4.21
Apresiasi Kelurahan Kramat Pela Kepada Pasukan Biru



Sumber : Kop Surat No.002/SRT/003/05/1/2023 Kelurahan Kramat Pela

Hasil observasi dari perubahan nyata adanya program Pasukan Biru sudah memberikan dampak positif bagi masyarakat Kecamatan Kebayoran Baru dari segi hasil yang sebelumnya banjir dimana-mana sekarang hanya di

beberapa titik saja. Hal tersebut berdasarkan tanggapan warga Kecamatan Kebayoran Baru melalui wawancara ataupun komentar di media sosial. Akun Instagram @riskaaulian mengatakan banyak perubahan positif dahulu mudah banjir kini bebas banjir dan akses jalan aman. Sedangkan akun Instagram @renaissancte merasa perlu ditambahkan lagi jumlah personil pasukan biru supaya mendapatkan hasil yang lebih baik. Lalu, akun Instagram @galihendahh semanjak hadir di tengah-tengah masyarakat pasukan biru sudah memberikan dampak positif di wilayahnya. Lalu, pada **Kop Surat No.002/SRT/003/05/I/2023 Kelurahan Kramat Pela** diatas menjelaskan bahwa masyarakat terutama Kelurahan Kramat Pela mengapresiasi atas kinerja personel Pasukan Biru yang telah selesai melakukan pengurusan saluran tahap I.

Para informan masyarakat kebayoran baru juga menyatakan demikian bahwa debit air berkurang, signifikan mengurangi titik banjir, aliran menjadi lancar tidak terhambat lumpur atau sampah. Lalu sampah yang biasanya terlihat di depan mata atau di kali kini bersih jarang sekali sampah yang menumpuk dan kotor membuat kali menjadi bau, dan banjir yang surutnya dahulu berjam-jam kini dalam durasi hitungan menit saja. Dilihat dari komentar dan wawancara hasil yang daripada kinerja Pasukan Biru terasa ke lapisan masyarakat.

4.3.6 Pelatihan Pasukan Biru

Adanya pelatihan bimbingan teknis Pasukan Biru saat kegiatan dilaksanakan diarahkan langsung oleh Kepala Satuan Pelaksana (Kasatpel) dan Kepala Koordinator saat melakukan pencegahan, pengelolaan, dan penanganan banjir pada gambar 4.22 dibawah ini. Selain itu, sering juga pelatihan materi-materi di Bidag mekanikal, elektrikal pompa, genset dan Safety K3 agar peningkatan pengetahuan operator Pasukan Biru pada gambar 4.23 dibawah ini.

Gambar 4.22
Rutinitas Apel Pengarahan Oleh Kasatpel



(Sumber : Dokumentasi 2023)

Gambar 4.23
Pelatihan Peningkatan Pengetahuan Pasukan Biru



(Sumber Instagram : Sudinsumberdayairjaksel, 2022)

4.3.7 Kolaborasi Pasukan Biru

Pasukan Biru berkolaborasi dengan Penanganan Prasarana & Sarana Umum (PPSU) giat pengurusan saluran air supaya lancar tidak kotor, dan tersumbat.

Gambar 4.24
Kolaborasi Pasukan Biru Bersama PPSU



(Sumber : Dokumentasi 2023)

Gambar 4.25
Kolaborasi Pasukan Biru Bersama PPSU



(Sumber : Dokumentasi 2023)

Gambar 4.24 dan 4.25 adalah pengurusan drainase terhadap banjir membuat Pasukan Biru dan PPSU berkolaborasi hal ini agar “sistem drainase yang baik membantu mencegah banyak persoalan, seperti mengurangi kemungkinan banjir, mengendalikan permukaan air tanah, erosi tanah dan mencegah kerusakan jalan dan bangunan yang ada. Sistem drainase bisa

dikatakan baik apabila bisa berhubungan secara sistematis antara satu dengan yang lainnya, yang bertujuan agar air mengalir atau berjalan dengan baik.”

(Sumber : dinperkim.demakkab.go.id 2020)

4.3.8 Realisasi Program Pasukan Biru

Program yang telah direalisasikan juga cukup banyak yakni perbaikan turap, pengurasan saluran, dan pengerukan drainase bertujuan untuk mengurangi genangan banjir yang terjadi di sekitar Kecamatan Kebayoran Baru.

Gambar 4.26

Pengerukan Saluran Kebayoran Baru di Jl Darmawangsa Raya



(Sumber : beritajakarta.id 2020)

Gambar 4.27

Penanganan Banjir Oleh Pasukan Biru



(Sumber : Dokumentasi 2021)

Jika saluran berkondisi kotor, tertumpuk sampah, dan berlumpur maka antrian air tidak mengalir lancar. alhasil, genangan air muncul bahkan terjadi banjir. Gambar 4.26 adalah kegiatan pengerukan drainase dan saluran yang bertujuan untuk menjaga saluran tetap siap mengalirkan air dan mencegah genangan saat hujan datang akibat antrian air di saluran. Kemudian, gambar 4.27 adalah penanganan banjir yang sedang dilakukan oleh Pasukan Biru menggunakan pompa air karena genangan air lama surutnya.

4.3.9 Hambatan Pasukan Biru

Jika melihat gambar 4.22, dan 4.23, tentang pelatihan banjir yang telah diajarkan oleh Kasatpel, Kepala Kordinator maka seharusnya di lapangan dapat berjalan mulus, keahlian khusus dalam mengoperasikan alat, memelihara drainase, dan hal-hal teknis lainnya harus mampu dilakukan setiap personel Pasukan Biru, target pasukan biru untuk memelihara drainase, saluran, dan kali sebanyak 2 kubik per hari adalah suatu keharusan oleh karenanya pemantauan oleh Kasatpel untuk periksa kinerja Pasukan Biru dari pengerukan lumpur yang telah dikeruk. Kualifikasi personel saat proses rekrutment juga diperjelas karena akan membentuk standar dan personel yang bekerja menjadi efektif. Gambar 4.24, dan 4.25 adalah kolaborasi antara Pasukan Biru dengan PPSU semestinya kolaborasi membuat pencegahan banjir, penanganan banjir, dan penanggulangan banjir menjadi lebih efektif dikarenakan jumlah personel yang banyak dan memiliki keahlian dan tugas masing-masing unit kerja, namun, di Kecamatan Kebayoran Baru ternyata masih terjadi banjir setinggi 200cm berdasarkan Tabel 1.2 yang dikemukakan pada bab I tepatnya di latar belakang masalah. Lalu, gambar 4.26, dan 4.27 adalah realisasi penanganan banjir yang dilakukan oleh Pasukan Biru pada prakteknya di lapangan banjir terus terjadi meskipun pengerukan, pengurusan, dan pembersihan diterapkan hal ini bisa disebabkan oleh tidak tercapainya target pengerukan lumpur, pengangkatan sampah, atau pengurusan saluran sehingga banjir kerap kali terjadi kembali pada saat musim penghujan.

4.3.10 Kesadaran Warga Kecamatan Kebayoran Baru Terhadap Hadirnya Pasukan Biru

Adapun warga belum sadar adanya Pasukan Biru, salah satu komentar warga dalam kiriman *Instagram* @sudinsumberdayaairjksel 2022, berbunyi “adakan sosialisasi saat pelaksanaan agar warga dapat membantu kerja bakti”. Hal tersebut adalah bentuk umpan balik dari warga bahwa Pasukan Biru belum disadari oleh kebanyakan warga Kecamatan Kebayoran Baru, sosialisasi untuk pemahaman program kepada warga khususnya sangat diperlukan supaya warga mengerti peran daripada kinerja Pasukan Biru dalam mengatasi masalah banjir. Sosialisasi juga akan membuat Pasukan Biru mudah memetakan titik banjir di lapangan dari informasi warga sekitar, lalu, sosialisasi juga bisa membuat partisipasi warga tinggi ikut membantu memperbaiki saluran, tidak membuang sampah sembarangan, dan mengadakan kerja bakti lewat program-program sosial yang telah dibuat Rukun Tetangga (RT).

Merujuk dari hasil dokumentasi gambar 4.22 atau dari berbagai sumber bahwa Pasukan Biru sudah melaksanakan kegiatan bimbingan teknis yang dilakukan di kantor walikota atau melalui apel rutin yang diarahkan oleh Kasatpel Kecamatan Kebayoran Baru. Kemudian, pengurusan saluran juga sudah dilakukan oleh Pasukan Biru dalam rangka normalisasi akibat sedimen lumpur yang padat dan berimbas pada saat hujan karena tidak dapat menampung air. Lalu, penanganan banjir juga sudah dilakukan dengan pompa air atau dilakukan pemantauan, evakuasi, dan penanggulangan banjir. tetapi, sosialisasi kepada warga yang tidak dilakukan menjadi masalah dikemudian hari karena ketidakpahaman warga, dan ketidaksadaran warga atas Pasukan Biru. Pada beberapa kawasan DKI Jakarta memiliki frame negative kehadirannya Pasukan Biru karena viral di media sosial akibat adanya Pasukan Biru terjadilah penggusuran rumah. alhasil, banyak warga yang khawatir jika Pasukan Biru bertugas di wilayahnya.

Menurut para ahli efektivitas dari kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan

berhasil dengan baik. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan pendapat H. Emerson yang dikutip Soewarno Handyaningrat S. (2006:16) yang menyatakan bahwa “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.”